

## INTISARI

Salah satu fenomena yang dapat memengaruhi kualitas dan mutu suatu pekerjaan konstruksi adalah kondisi *hot weather concreting*. Peristiwa ini dapat menimbulkan permasalahan baru apabila sejak awal tidak dikondisikan. Dampak yang akan muncul adalah hasil performa kuat tekan atau kuat lentur yang rendah. Oleh karena itu, suatu *quality control* diperlukan pada kondisi tersebut untuk menjaga dan memastikan bahwa hasil pekerjaan konstruksi sesuai dengan standar dan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memonitoring pelaksanaan pekerjaan *rigid pavement*, menganalisis hasil pengujian kuat tekan dan kuat lentur, serta melakukan evaluasi melalui penilaian menggunakan metode *Percent Within Limits* (PWL) dan *Quality Assessment System in Construction* (QLASSIC). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil analisis mendapatkan hasil nilai kuat tekan karakteristik sebesar 38,14 MPa dan kuat lentur karakteristik sebesar 5,62 MPa. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa kuat tekan dan kuat lentur memenuhi spesifikasi dengan nilai minimum masing – masing 30 MPa dan 4,32 MPa. Penilaian evaluasi mutu pekerjaan menggunakan metode *Percent Within Limits* didapatkan skor sebesar 106% untuk pekerjaan *rigid pavement taxilane H*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan tersebut 100% sesuai dengan spesifikasi dan berhak dilakukan pembayaran pada ukuran kualitas yang ditunjukkan. Selain itu, metode *Quality Assessment System in Construction* juga menunjukkan performa hasil sebesar 99,99% pada pekerjaan *rigid pavement taxilane H*.

Kata kunci: Perkerasan Kaku, Pengendalian Mutu, PWL, QLASSIC

## **ABSTRACT**

*One of the phenomena that can affect the quality of a construction work is hot weather concreting conditions. This event can cause new problems if it is not conditioned from the beginning. The impact that will arise is the result of low compressive strength or flexural strength performance. Therefore, a quality control is needed in these conditions to maintain and ensure that the results of construction work are in accordance with the standards and specifications that have been set.*

*The research conducted aims to monitor the implementation of rigid pavement work, analyze the results of compressive strength and flexural strength testing, and evaluate through assessment using the Percent Within Limits (PWL) and Quality Assessment System in Construction (QLASSIC) methods. This research uses descriptive analysis method.*

*The analysis resulted in a characteristic compressive strength of 38.14 MPa and a characteristic flexural strength of 5.62 MPa. Both values show that the compressive strength and flexural strength meet the specifications with minimum values of 30 MPa and 4.32 MPa respectively. The quality evaluation assessment of the work using the Percent Within Limits method obtained a score of 106% for the rigid pavement taxilane H. This value indicates that the work is 100% in accordance with the specifications and is entitled to payment on the quality measures shown. In addition, the Quality Assessment System in Construction method also showed a performance result of 99.99% on the rigid pavement taxilane H work.*

*Keywords: Rigid Pavement, Quality Control, PWL, QLASSIC*